

BAB III

METODE PENELITIAN

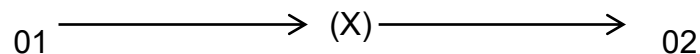
A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada anak SD kelas 4,5 dan 6 yang mengalami stunting di SD Negeri 106448 Bagan Serdang Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang. Pengumpulan data penelitian dilakukan pada bulan Juli-Oktober 2022.

B. Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini adalah intervensi pada komunitas atau Quasi Eksperimen dengan rancangan pretest and posttest design. Rancangan ini, menggunakan satu kelompok intervensi tanpa kontrol. Dengan tujuan untuk mengetahui perbedaan asupan Fe sebelum dan sesudah dilakukan intervensi pemberian nugget ikan lemuru dengan tepung biji durian pada anak stunting di SD Negeri Bagan Serdang Kecamatan Pantai Kabupaten Deli Serdang.

Modal rancangan rencana pre and post test desain, yaitu digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

- 01 = Asupan Fe (Besi) sebelum intervensi.
- X = Intervensi makanan tambahan berbahan ikan lemuru dengan tepung biji durian
- 02 = Asupan Fe (Besi) sesudah intervensi.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah anak stunting yang ada di SDN Bagan Serdang Kecamatan Pantai Labu. Anak SD yang stunting sebanyak 23 orang siswa dari 95 orang siswa SD kelas 4,5 dan 6.

2. Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah subjek penelitian yang merupakan bagian di populasi. Seluruh populasi pada penelitian ini dijadikan sampel yang disebut total sampling. Pada hasil screening dilakukan di SDN 106448 Bagan Serdang sebanyak 21 orang. Dan dilakukan screening kembali untuk dapat memastikan jumlah sampel sesuai kriteria.

- a Anak stunting usia 10-12 tahun dalam keadaan sehat
- b Anak stunting usia 10-12 tahun tidak alergi terhadap ikan laut
- c Ibu dari sampel penelitian bersedia untuk mengikuti penelitian dari awal sampai akhir kegiatan
- d Ibu dari sampel penelitian bersedia untuk menandatangani informed consent

D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Pada penelitian ini jenis data yang dikumpulkan meliputi data primer dan data sekunder.

a Data primer

- Data Identitas Sampel (Identitas sampel meliputi nama, umur (tanggal lahir), jenis kelamin, pekerjaan ibu, pendidikan ibu dan alamat ibu diperoleh dengan wawancara dengan mengisi kuesioner).
- Peningkatan asupan Fe sebelum dan sesudah dengan menggunakan metode food recall

b Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini mencakup gambaran sekolah dasar dan jumlah siswa-siswi, serta alamat sampel yang diperoleh dari sekolah.

2. Instrumen / Bahan dan Cara Kerja

Instrument atau alat penelitian yang digunakan adalah food recall untuk mengumpulkan data asupan Fe.

Adapun cara kerja yang dilakukan selama penelitian berlangsung, yaitu:

a Pra Penelitian (intervensi)

- 1) Mencari jurnal yang berkaitan dengan masalah yang hendak diteliti.
- 2) Mencari lokasi dengan populasi anak stunting di daerah bagan serdang Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang
- 3) Melakukan tinjauan pendahuluan dengan melihat lokasi penelitian.
- 4) Melakukan pertemuan untuk meminta izin kepada kepala sekolah SD Negeri Bagan Serdang Kecamatan Pantai Labu Deli Serdang.
- 5) Melakukan food recall 24 jam pada bulan juli 2022 di SD Negeri Bagan Serdang.
- 6) Penentuan sampel dengan melakukan screening untuk menyesuaikan dengan kriteria inklusi yang ditetapkan.

b) Penelitian (Intervensi)

- 1) Melakukan food recall 24 jam selama 3 hari tidak berturut untuk mengetahui rata-rata asupan Fe awal dari sampel.
- 2) Pemberian makanan tambahan berbahan ikan lemuru dengan tepung biji durian dan diolah menjadi nugget dilakukan selama 3 bulan. Pemberian makanan tambahan berbahan ikan dilakukan di SD Negeri Bagan Serdang dengan mengantar setiap jam 10.00 WIB. Snack diolah pada pagi hari di Laboratorium Diet Jurusan Gizi Poltekkes Medan. Berat nugget dalam satu kali pemberian adalah 100 gr. Dalam kegiatan pengolahan ini peneliti dibantu oleh enumerator sebanyak 8 orang yaitu : Rahmat, Putri, Bintang, Arlya, Sharina, Mifta, Jumri dan Roro

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

- a) Pengolahan data secara keseluruhan dilakukan dengan menggunakan tahapan-tahapan proses yang dimulai secara editing, coding, data entry, cleaning data, tabulasi. Kemudian dianalisis dengan alat bantu komputer untuk data asupan Fe (Besi).

- b) Hasil dari food recall diperiksa kelengkapan datanya, lalu dikonversi kedalam bahan makanan mentah, kemudian dengan alat bantu nutri survey untuk asupan Fe (Besi).
- c) Data yang sudah diolah menggunakan alat bantu komputer kemudian dianalisis berdasarkan variabel :

2. Analisis Univariat

Analisis Univariat, dilakukan untuk mendeskripsikan masing-masing variabel yang disajikan dalam tabel distribusi frekuensi dan dianalisis berdasarkan presentase.

3. Analisis Bivariat

Analisis data Bivariat yaitu untuk melihat perbedaan asupan Fe sebelum dan sesudah pemberian nugget berbahan ikan lemuru dengan tepung biji durian pada anak SD yang mengalami stunting. kemudian dilakukan uji statistik dependent t-test untuk sebaran data yang berdistribusi normal. Pengambilan keputusan jika $p < 0.05$ maka H_a diterima artinya ada pengaruh pemberian makanan tambahan berbahan ikan lemuru terhadap peningkatan asupan Fe anak SD yang mengalami stunting.